

RINGKASAN BERITA HARI INI

Dianggap Urgensi, DPRD Sahkan Raperda Kesejahteraan Sosial

KOTA-Legislatif mengesahkan perda kesejahteraan sosial dalam rapat paripurna yang digelar awal Februari. Juru bicara Fraksi PDI Perjuangan Yudi Heriyanto menegaskan urgensi mewujudkan kesejahteraan sosial sebagai suatu hal yang tidak hanya mengatasi kebutuhan material. Tetapi juga kebutuhan spiritual dan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam pandangannya, Yudi menyoroti permasalahan yang terus berkembang terkait kesejahteraan sosial. Dia menekankan bahwa sebagian besar masyarakat masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar. "Yang akhirnya menghambat akses mereka terhadap sistem kehidupan sosial yang berjalan," katanya.



SAR: Penandatanganan keputusan raperda kesejahteraan sosial untuk dijadikan perda.

Menyikapi situasi ini, Yudi menegaskan bahwa penyelesaian yang tepat adalah melalui pengaturan yang lebih detail dan tegas. Oleh karena itu, Raperd Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dianggap sebagai langkah yang signifikan dalam rangka memberika kerangka regulasi yang diperlukan. Yudi juga menjelaskan bahwa Raperda ini diharapkan dapat menjadi instrumen yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang timbul. Serta mendorong peningkatan kesejahteraan sosial secara menyeluruh. Dia menekankan perlunya pelaksanaan peraturan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

• Ke Halaman 1



Bupati Muhdlor saat sosialisasi cegah stunting, di Krian, Jumat (2/2).

Pemkab Sosialisasi Cegah Stunting

Sidoarjo - HARIAN BANGSA
Pemkab Sidoarjo terus berupaya menekan angka stunting. Itu dilakukan dengan gencar mensosialisasikan pencegahan stunting. Salah satunya digelar di Gedung Lohkapala Krian, Jumat (2/2). Sosialisasi yang dibuka Bupati Muhdlor ini diikuti oleh 400 kader kesehatan dari Kecamatan Krian, Balongbendo dan Kecamatan Tawak.

Lebih Murah Bangun Flyover ketimbang Underpass di Gedangan

Hasil Pemetaan Lahan dan Anggaran

Komposisi Lalu Lintas di Perempatan Gedangan pada Pukul 06.00-08.00

• Sepeda motor	: 146.054
• Mobil penumpang	: 34.190
• Kendaraan sedang	: 4.344
• Bus besar	: 49
• Truk besar	: 1.174
Total	: 185.992

Hasil Kajian Solusi Kemacetan Gedangan
1. Dibutuhkan flyover untuk arah Surabaya ke Sidoarjo atau sebaliknya rel kereta api. Sebab, dalam satu jam, ada 3.000 kendaraan yang melintas.
2. Anggaran pembangunan fisik underpass Rp 166 miliar, tapi lahannya membutuhkan lebih banyak.
3. Anggaran pembangunan fisik flyover Rp 188 miliar, tapi kebutuhan lahannya hanya sekitar dua perempat dari underpass.

SIDOARJO - Kebutuhan lahan untuk pembangunan flyover maupun underpass Gedangan sudah terpetakan. Hasilnya, lebih hemat membangun flyover. Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, kajian awal terkait kemacetan di Gedangan sudah dilakukan. Pihaknya mengidentifikasi kondisi lapangan. Dwi menyebut kendaraan yang melintas didominasi sepeda motor (selengkapnya lihat grafis). "Paling ramai dilewati pada pagi dan sore hari. Artinya, saat padat dari pulang kerja," katanya.

Sementara itu, yang paling padat adalah jalur dari utara ke selatan dan sebaliknya. Dalam satu jam, ada 3.000 lebih kendaraan yang melintas dari selatan ke utara. Sementara dari barat ke timur, hanya 200-an kendaraan tiap jam. Survei kendaraan yang melintas itu dibutuhkan sebagai gambaran sebelum membangun flyover atau underpass Gedangan. "Ternyata untuk memenuhi kebutuhan jalan di masa ini saat pembangunan dimulai.

Dengan jumlah kendaraan itu, artinya flyover atau underpass Gedangan ideal dibangun melintang dari utara ke selatan. Bukan dari timur ke barat. Dwi mengatakan, selain jumlah kendaraan yang melintas, kebutuhan lahan juga dipetakan. "Ternyata lebih sedikit kebutuhan lahannya kalau dibangun flyover daripada underpass," jelasnya. "Untuk kebutuhan flyover dua arah, dengan masing-masing arah terdiri atas dua jalur, lahan

yang harus dibebaskan mencapai 3.810,4 meter persegi. Sedangkan untuk flyover dua arah dengan masing-masing arah terdiri atas empat jalur, dibutuhkan lahan seluas 7.044 meter persegi. "Sementara kalau membangun underpass, butuh 12.195 meter persegi," tuturnya. Lebih memungkinkannya jika dibangun flyover. Baik dua jalur maupun empat jalur. "Sebab, pembebasan lahan

itu butuh waktu dan anggaran besar," katanya. Pembangunan fisik underpass membutuhkan Rp 1 miliar, sedangkan flyover Rp 188 miliar. "Walaupun underpass lebih murah, pembebasan lahannya berkali-kali lipat ujanjnya. Jadi, biaya keseluruhan underpass tetap lebih mahal. Namun, terkait keputusan nanti, pihaknya mau berkoordinasi dengan pihak terkait termasuk pemerintah pusat. (uad/c7/any)

Gotong Royong Jadi Aspek Penting Lomba RT Berhadiah Rp 300 Juta

Sidoarjo, Memorandum
Lomba RT (rukun tetangga) mulai disosialisasikan di Kecamatan Sidoarjo. Terdapat 5 kategori yang dilombakan. Di antaranya RT Jimpitan, RT Sehat, RT Asri, RT Berbudaya dan RT Mandiri. Masing-masing kategori memiliki aspek dan indikator penilaiannya. Hadiahnya Rp 300 juta bagi juara pertama di masing-masing kategori. Aspek dan indikator penilaian ini penting diperhatikan 8.860 RT se-Sidoarjo jika ingin memenangkan hadiah fantastis tersebut. Kamis (1/1) malam, lomba ini disosialisasikan kepada seluruh ketua RT di Kecamatan Waru, Taman, dan Sukodono oleh Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra, M. Alim Rahman di Gedung Serbaguna Bungurash, Kecamatan Waru. Di waktu yang sama, lomba RT ini juga disosialisasikan kepada seluruh RT di Kecamatan Tulungagung dan Krembangan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sidoarjo. Alim Rahman mengatakan, sejatinya lomba RT dibuat untuk menumbuhkan kembali semangat gotong royong. Budaya nengko moyang itu kini terancam tergerus perkembangan zaman. Padahal gotong royong merupakan tujuan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. "Sejatinya budaya ini (gotong-royong) sudah ada sejak

lama, berbicara jimpitan, sinoman, kerja bakti itu sejatinya ciri khas masyarakat kita, namun diakui atau tidak ciri itu kian lama kian berkurang, mungkin karena perkembangan zaman," jelasnya. Karena itu, ia berharap lomba RT kembali menumbuhkan semangat gotong-royong warga. Saat ini ia melihat semangat itu hanya ada di Agustus saja saat warga memperingati hari Kemerdekaan RI. Karena itu lewat lomba RT kali ini, semangat itu akan dihadirkan di seluruh bulan. "Harapannya semangat Agustus ini bisa terdapat di bulan-bulan yang lain, harapannya sebulan penuh yang lain juga menjadi semangat bulan Agustus," ujarnya. Tenaga Ahli Kabupaten Badrus Zaman menyampaikan penentuan juara lomba RT berdasarkan pada masing-masing aspek dan indikator penilaian. Seperti pada lomba RT kategori RT Jimpitan ada pada aspek terbit administrasi waktu penguatan dan partisipasi warga. "Penilaiannya RT jimpitan ini juga ada pada aspek pemanfaatan hasil jimpitan itu sendiri, apakah digunakan untuk sosial ke masyarakat atau pun infrastruktur lingkungan," ujarnya. Sementara itu aspek penilaian untuk RT Sehat ada pada kesehatan lingkungan.



Sosialisasi lomba RT di Sidoarjo.

gan. Apa di wilayah RT itu terdapat pengelolaan sampah serta kepemilikan jamban sehat serta penghijauannya seperti apa. Aspek penilaian lainnya, kata Badrus, ada pada kesehatan masyarakatnya. Apakah di RT tersebut terdapat posyandu atau warga yang memiliki balita ditempatkan tersebut aktif mendampingi posyandu. Selain itu, lanjut Badrus, aspek penilaian juga dilihat dari kesehatan ibu dan anak di lingkungan RT tersebut. "Kegiatan olah raga massal serta lingkungan itu bebas jentik nyamuk juga salah satu aspek penilaian lomba RT Sehat," jelasnya. Untuk aspek penilaian RT Mandiri ada pada penguatan kepemimpinan serta pemberdayaan ekonomi. Semsial apakah lingkungan RT tersebut melakukan kegiatan sosial seperti santunan fakir miskin dan anak yatim atau memiliki inovasi kegiatan dalam mengatasi kemiskinan. Untuk RT Asri, aspek penilaiannya terdapat pada kebersihan dan keindahan lingkungan serta tata lingkungan. Indikatornya ada pada pengelolaan sampah dan penghijauan serta ornamen lingkungan taman RT. Drainase lingkungan serta penerangan jalan serta sempadan jalan juga

menjadi aspek penilaian RT asri pada tata lingkungan. Pada RT Berbudaya, aspek penilaiannya ada pada keberadaan poskamling serta sistem pengetahuan masyarakatnya. Seperti apa bangunan fisik serta sistem penguatan di wilayah RT tersebut. Ketua RT 15 Desa Gilang, Kecamatan Taman Budi Dorman sangat mendukung lomba tersebut. Menurutnya lomba tersebut sangat bagus untuk menggugah sifat sosial masyarakat. Lewat Lomba RT tersebut akan menghidupkan kembali keguyuban dan kerukunan warnyanya. "Keinginan saya lomba ini tidak hanya berhenti di tahun ini saja, namun dapat berlanjut di tahun-tahun berikutnya," harapnya. Budi sendiri mengaku sudah menerapkan dua kategori lomba RT sebelum lomba ini diselenggarakan. Yakni RT Jimpitan dan RT Sehat. Dari dua hal itu ia dan warnyanya sudah merasakan dampaknya. Warga tidak mampu di sekitarnya sedikit terbantu dengan jimpitan yang secara sukarela diberikan warnyanya. "Jimpitan ini bersamaan dengan pos ronda, jadi kita keliling sekalian mengambil jimpitan, yang jimpitan ini kita kembalikan kepada warga," jelasnya. (jok/ep)

Pengerjaan SMPN 2 Tulangan Hampir Rampung, SMPN 2 Prambon Masih 91 Persen

KOTA-Pengerjaan SMP Negeri 2 Tulangan dan Prambon mengalami kemoloran pembangunan. Padahal target rencananya selesai pada akhir tahun 2023 lalu. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikpendikbud) Sidoarjo, Tirta Adi mengatakan, pembangunan dua sekolah tersebut hampir rampung. Menurutnya pengerjaannya akan selesai tak lama lagi. "Soal SMP Negeri 2 Tulangan seminggu yang lalu sudah saya cek, posisi

progres pembangunannya sudah sampai 97 persen," ucapnya. Sementara itu, untuk SMPN 2 Prambon pembangunannya masih terus dikerjakan hingga saat ini. Tirta menyebut kontraktor masih mempunyai batas waktu untuk segera menyelesaikan. "Kalau SMP Negeri 2 Prambon masih sekitar 91 persen, mereka (kontraktor, red) punya waktu menyelesaikan maksimal 50 hari dari batas akhir kontrak kerja," ujarnya.

• Ke Halaman 10



DIKEBUT: Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Tirta Adi.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gotong Royong Jadi Aspek Penting Lomba RT Berhadiah Rp 300 Juta

Sidoarjo, Memorandum

Lomba RT (rukun tetangga) mulai disosialisasikan Pemkab Sidoarjo. Terdapat 5 kategori yang dilombakan. Di antaranya RT Jimpitan, RT Sehat, RT Asri, RT Berbudaya dan RT Mandiri. Masing-masing kategori memiliki aspek dan indikator penilaiannya. Hadiahnya Rp 300 juta bagi juara pertama di masing-masing kategori.

Aspek dan indikator penilaian ini penting diperhatikan 8.860 RT se-Sidoarjo jika ingin memboyong hadiah fantastis tersebut. Kamis (1/1) malam, lomba itu disosialisasikan kepada seluruh ketua RT di Kecamatan Waru, Taman, dan Sukodono oleh Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra, M Ainur Rahman di Gedung Serbaguna Bungurasih, Kecamatan Waru. Di waktu yang sama, lomba RT itu juga disosialisasikan kepada seluruh RT di Kecamatan Tulangan dan Krembung di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sidoarjo.

Ainur Rahman mengatakan, sejatinya lomba RT dibuat untuk menumbuhkan kembali semangat gotong royong. Budaya nenek moyang itu kini terancam tergerus perkembangan zaman. Padahal gotong royong mempercepat tujuan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

“Sejatinya budaya itu (gotong-royong) sudah ada sejak

lama, berbicara jimpitan, sinoman, kerja bakti itu sejatinya ciri khas masyarakat kita, namun diakui atau tidak ciri itu kian lama kian berkurang, mungkin karena perkembangan zaman,” jelasnya.

Karena itu, ia berharap lomba RT kembali menumbuhkan semangat gotong-royong warga. Saat ini ia melihat semangat itu hanya ada di Agustus saja saat warga memperingati hari Kemerdekaan RI. Karena itu lewat lomba RT kali ini, semangat itu akan dihadirkan di seluruh bulan. “Harapannya semangat Agustus ini bisa terdapat di bulan-bulan yang lain, harapannya sebelas bulan yang lain juga menjadi semangat bulan Agustus,” ujarnya.

Tenaga Ahli Kabupaten Badrus Zaman menyampaikan penentuan juara lomba RT berdasarkan pada masing-masing aspek dan indikator penilaian. Seperti pada lomba RT kategori RT jimpitan ada pada aspek tertib administrasi waktu pemungutan dan partisipasi warga. “Penilaiannya RT jimpitan ini juga ada pada aspek pemanfaatan hasil jimpitan itu sendiri, apakah digunakan untuk sosial ke masyarakat atau pun infrastruktur lingkungan,” ujarnya.

Sementara itu aspek penilaian untuk RT Sehat ada pada kesehatan lingkun-



Sosialisasi lomba RT di Sidoarjo.

gan. Apa di wilayah RT itu terdapat pengelolaan sampah serta kepemilikan jamban sehat serta penghijauannya seperti apa. Aspek penilaian lainnya, kata Badrus, ada pada kesehatan masyarakatnya. Apakah di RT tersebut terdapat posyandu atau warga yang memiliki balita ditempat tersebut aktif mendatangi posyandu.

Selain itu, lanjut Badrus, aspek penilaian juga dilihat dari kesehatan ibu dan anak di lingkungan RT tersebut. “Kegiatan olah raga massal serta lingkungan itu bebas jentik nyamuk juga salah satu aspek penilaian lomba RT Sehat,” jelasnya.

Untuk aspek penilaian RT Mandiri ada pada penguatan kemandirian serta pemberdayaan ekonomi. Semisal apakah lingkup RT tersebut melakukan kegiatan sosial seperti santunan fakir miskin dan anak yatim atau memiliki inovasi kegiatan dalam mengatasi kemiskinan.

Untuk RT Asri, aspek penilaiannya terdapat pada kebersihan dan keindahan lingkungan serta tata lingkungan. Indikatornya ada pada pengelolaan sampah dan penghijauan serta ornament lingkungan taman RT. Drainase lingkungan serta penerangan jalan serta sempadan jalan juga

menjadi aspek penilaian RT asri pada tata lingkungan.

Pada RT Berbudaya, aspek penilaiannya ada pada keberadaan poskamling serta sistem pengetahuan masyarakatnya. Seperti apa bangunan fisik serta sistem pengamanan di wilayah RT tersebut.

Ketua RT 15 Desa Gilang, Kecamatan Taman Budi Dorman sangat mendukung lomba tersebut. Menurutnya lomba tersebut sangat bagus untuk menggugah sifat sosial masyarakat. Lewat Lomba RT tersebut akan menghidupkan kembali keguyuban dan kerukunan warganya. “Keinginan saya lomba ini tidak hanya berhenti di tahun ini saja, namun dapat berlanjut di tahun-tahun berikutnya,” harapnya.

Budi sendiri mengaku sudah menerapkan dua kategori lomba RT sebelum lomba RT ini diselenggarakan. Yakni RT jimpitan dan RT sehat. Dari dua hal itu ia dan warganya sudah merasakan dampaknya. Warga tidak mampu di sekitarnya sedikit terbantu dengan jimpitan yang secara sukarela diberikan warganya.

“Jimpitan ini bersamaan dengan pos ronda, jadi kita keliling sekali mengambil jimpitan, uang jimpitan ini kita kembalikan kepada warga,” jelasnya. (jok/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



Bupati Muhdlor saat sosialisasi cegah stunting, di Krian, Jumat (2/2).

Pemkab Sosialisasi Cegah Stunting

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo terus berupaya menekan angka stunting. Itu dilakukan dengan gencar mensosialisasikan pencegahan stunting. Salah satunya digelar di Gedung Lokhapala Krian, Jumat (2/2).

Sosialisasi yang dibuka Bupati Muhdlor ini diikuti oleh 400 kader kesehatan dari Kecamatan Krian, Balongbendo dan Kecamatan Tarik.

Bupati Muhdlor menyampaikan terima kasih kepada kader kesehatan

yang dapat menggerakkan masyarakat secara langsung guna mencegah stunting.

“Saya yakin, angka stunting di Sidoarjo akan turun jika kita bersama-sama berkomitmen mencintai Sidoarjo lebih baik dan menjadi provakator kebaikan di masyarakat,” cetusnya.

Ia berharap kader kesehatan harus bisa profesional dalam menghadapi permasalahan stunting ini. Dan kinerja kader kesehatan bisa menunjukkan eksistensinya lebih baik. (sta/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Angin Puting Beliung Hantam Kecamatan Prambon

Sidoarjo, Bhirawa

Awal tahun 2024, bencana angin puting beliung kembali terjadi di Kabupaten Sidoarjo.

Angin puting beliung yang bertiup kencang, pukul 16.00 WIB, Minggu ore (4/2) kemarin, Kali ini, menimpa 3 orang warga di Desa Kedungwonokerto Kecamatan Prambon.

Diantaranya, Siti Nurkolila, alamat KedungWonokerto Prambon (54). RT 5 RW 4. Korban sampai meninggal dunia.

Misna (70). alamat KedungWonokerto Prambon dugaan patah tangan kiri. Korban dirujuk ke RS Yapalis Krian.

Devina, (19) alamat KedungWonokerto, Prambon, korban Luka di kepala dan tangan. Korban ditangani di UGD Puskesmas Prambon.

Kepala BPBD Kabupaten Sidoarjo, Ir Dwijo Prawito melaporkan, angin kencang pada Minggu (4/2) kemarin, juga melanda Kecamatan Krian, Kecamatan Balongbendo, Kecamatan Tarik, Kecamatan Prambon.

Di Kecamatan Krian, menimpa di Kelurahan Krian, keluarahan Magersari Rt 04, 03 rw 01. Di Kelurahan Krian menurut laporan beberapa rumah rusak.

Di Kecamatan Balongbendo, melanda Desa Kemangsen, dusun kemangsen utara. Menurut laporan beberapa rumah rusak.

Di Kecamatan Tarik, melanda Desa kalimati Tarik, dusun pandean RT.6/RW.1. Menurut laporan beberapa rumah rusak.

Dan di Kecamatan Prambon, melanda Desa Kedungwonokerto. Dan Fesa Bëndotretek. Menurut laporan beberapa rumah rumah rusak.

Pusdalops BPBD Kabupaten Sidoarjo, kata Dwijo, menerima informasi dari warga yang melaporkan adanya kejadian angin kencang, mengakibatkan pohon tumbang. [kus.gat]

HARIAN
Bhirawa
Berita Sidoarjo dan Sekitarnya

Gotong Royong Jadi Aspek Penting Lomba RT Berhadiah Rp 300 Juta

Sidoarjo,Memorandum

Lomba RT (rukun tetangga) mulai disosialisasikan Pemkab Sidoarjo. Terdapat 5 kategori yang dilombakan. Di antaranya RT Jimpitan, RT Sehat, RT Asri, RT Berbudaya dan RT Mandiri. Masing-masing kategori memiliki aspek dan indikator penilaiannya. Hadiahnya Rp 300 juta bagi juara pertama di masing-masing kategori.

Aspek dan indikator penilaian ini penting diperhatikan 8.860 RT se-Sidoarjo jika ingin memboyong hadiah fantastis tersebut. Kamis (1/1) malam, lomba itu disosialisasikan kepada seluruh ketua RT di Kecamatan Waru, Taman, dan Sukodono oleh Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra, M Ainur Rahman di Gedung Serbaguna Bungurashi, Kecamatan Waru. Di waktu yang sama, lomba RT itu juga disosialisasikan kepada seluruh RT di Kecamatan Tulangan dan Krembung di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sidoarjo.

Ainur Rahman mengatakan, sejatinya lomba RT dibuat untuk menumbuhkan kembali semangat gotong royong. Budaya nenek moyang itu kini terancam tergerus perkembangan zaman. Padahal gotong royong mempercepat tujuan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

“Sejatinya budaya itu (gotong-royong) sudah ada sejak

lama, berbicara jimpitan, sinoman, kerja bakti itu sejatinya ciri khas masyarakat kita, namun diakui atau tidak ciri itu kian lama kian berkurang, mungkin karena perkembangan zaman,” jelasnya.

Karena itu, ia berharap lomba RT kembali menumbuhkan semangat gotong-royong warga. Saat ini ia melihat semangat itu hanya ada di Agustus saja saat warga memperingati hari Kemerdekaan RI. Karena itu lewat lomba RT kali ini, semangat itu akan dihadirkan di seluruh bulan. “Harapannya semangat Agustus ini bisa terdapat di bulan-bulan yang lain, harapannya sebelas bulan yang lain juga menjadi semangat bulan Agustus,” ujarnya.

Tenaga Ahli Kabupaten Badrus Zaman menyampaikan penentuan juara lomba RT berdasarkan pada masing-masing aspek dan indikator penilaian. Seperti pada lomba RT kategori RT jimpitan ada pada aspek tertib administrasi waktu pemungutan dan partisipasi warga. “Penilaiannya RT jimpitan ini juga ada pada aspek pemanfaatan hasil jimpitan itu sendiri, apakah digunakan untuk sosial ke masyarakat atau pun infrastruktur lingkungan,” ujarnya.

Sementara itu aspek penilaian untuk untuk RT Sehat ada pada kesehatan lingkun-



Sosialisasi lomba RT di Sidoarjo.

gan. Apa di wilayah RT itu terdapat pengelolaan sampah serta kepemilikan jamban sehat serta penghijauannya seperti apa. Aspek penilaian lainnya, kata Badrus, ada pada kesehatan masyarakatnya. Apakah di RT tersebut terdapat posyandu atau warga yang memiliki balita ditempatkan tersebut aktif mendatangi posyandu.

Selain itu, lanjut Badrus, aspek penilaian juga dilihat dari kesehatan ibu dan anak di lingkungan RT tersebut. “Kegiatan olah raga massal serta lingkungan itu bebas jentik nyamuk juga salah satu aspek penilaian lomba RT Sehat,” jelasnya.

Untuk aspek penilaian RT Mandiri ada pada penguatan kemandirian serta pemberdayaan ekonomi. Semisal apakah lingkup RT tersebut melakukan kegiatan sosial seperti santunan fakir miskin dan anak yatim atau memiliki inovasi kegiatan dalam mengatasi kemiskinan.

Untuk RT Asri, aspek penilaiannya terdapat pada kebersihan dan keindahan lingkungan serta tata lingkungan. Indikatornya ada pada pengelolaan sampah dan penghijauan serta ornament lingkungan taman RT. Drainase lingkungan serta penerangan jalan serta sempadan jalan juga

menjadi aspek penilaian RT asri pada tata lingkungan.

Pada RT Berbudaya, aspek penilaiannya ada pada keberadaan poskamling serta sistem pengetahuan masyarakatnya. Seperti apa bangunan fisik serta sistem pengamanan di wilayah RT tersebut.

Ketua RT 15 Desa Gilang, Kecamatan Taman Budi Dorman sangat mendukung lomba tersebut. Menurutnya lomba tersebut sangat bagus untuk menggugah sifat sosial masyarakat. Lewat Lomba RT tersebut akan menghidupkan kembali keguyuban dan kerukunanarganya. “Keinginan saya lomba ini tidak hanya berhenti di tahun ini saja, namun dapat berlanjut di tahun-tahun berikutnya,” harapnya.

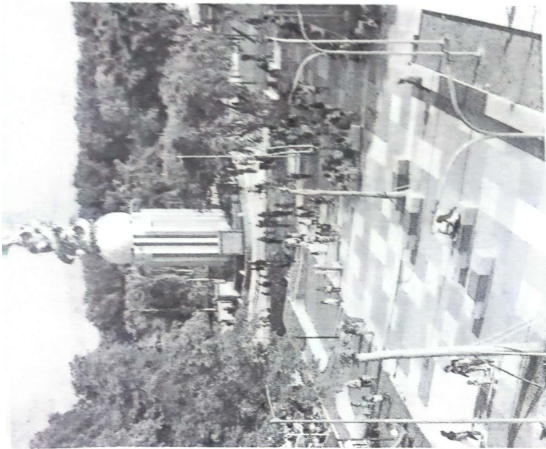
Budi sendiri mengaku sudah menerapkan dua kategori lomba RT sebelum lomba RT ini diselenggarakan. Yakni RT jimpitan dan RT sehat. Dari dua hal itu ia dan warganya sudah merasakan dampaknya. Warga tidak mampu di sekitarnya sedikit terbantu dengan jimpitan yang secara sukarela diberikan warganya.

“Jimpitan ini bersamaan dengan pos ronda, jadi kita keliling sekali mengambil jimpitan, uang jimpitan ini kita kembalikan kepada warga,” jelasnya. (jok/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pengerjaan revitalisasi alun-alun.

Alun-alun Sidoarjo Direvitalisasi Total

Sidoarjo, Memorandum
Setelah usai merevitalisasi Alun-Alun Sidoarjo sisi timur, Pemkab akan melanjutkan seluruh sisi. Rencana tersebut akan dilakukan pada pertengahan 2024. Saat ini sedang tahap lelang manajemen konstruksi (MK), setelah tuntas akan dilanjut lelang pelaksanaan proyek.
Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan, revitalisasi ini sebagai bentuk komitmen Pemkab untuk memenuhi ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH). "Kami berharap proyek ini dapat meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih baik dan memberikan warga akses ke fasilitas yang lebih modern dan nyaman, khususnya ketersediaan RTH di Sidoarjo," tuturnya.
Kabid Kebersihan dan RTH Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Hery Santoso mengatakan bahwa revitalisasi alun-alun pada keseluruhan sisi akan dilakukan setelah tahap lelang MK, selanjutnya lelang pelaksanaan proyek sekitar Maret 2024 dan setelah semua selesai baru tahap pengerjaan. "Kita kira pertengahan tahun ini," katanya.
Hery juga menambahkan, revitalisasi nanti akan benar-benar menjadikan alun-alun sebagai RTH yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. "Kami rencanakan akan ada titik-titik taman. Baik taman keluarga, taman bermain, dan taman aktivitas, semua kalangan bisa berkunjung ke Alun-Alun Sidoarjo," jelasnya.
Seperti lapangan voli di pojok alun-alun sisi barat bakal diubah menjadi taman yang lengkap dengan perlengkapan bermain dan lainnya. Sehingga tidak ada lagi lapangan voli. "Kami sudah kirim surat kepada tim yang biasa latihan dan bermain di sana untuk pindah, dan kami juga tembusi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidoarjo," katanya. (jok/ep)

MEMORANDUM

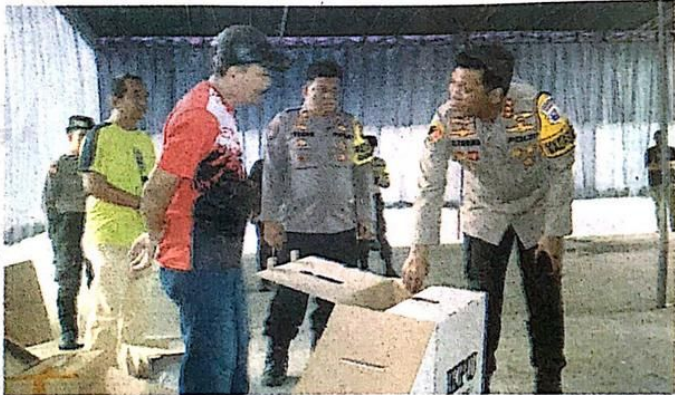
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Kapolresta Sidoarjo Cek Pengamanan Logistik

SIDOARJO - Pelaksanaan Pemilu 2024 tinggal sembilan hari lagi. Karena itu, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing turun langsung ke lokasi untuk mengecek kondisi logistik di gudang KPU.

Selama dua hari terakhir, perwira polisi berpangkat melati tiga itu memeriksa dua lokasi gudang KPU. "Kita lakukan pengecekan di dua lokasi, yaitu gudang Waru dan Sidoarjo untuk logistik pemilu," tuturnya kemarin (4/2).

Tobing ditemani beberapa petugas KPU langsung mengecek alat untuk pemungutan suara. "Kita langsung cek bilik suara dan kertas suara apakah dalam kondisi normal atau tidak," ungkapnya. Selain itu, pihaknya memastikan kondisi



POLRESTA SIDOARJO

PASTIKAN AMAN: Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mendatangi gudang penyimpanan logistik pemilu.

gudang penyimpanan tersebut. Mulai CCTV hingga para petugas yang keluar masuk di lokasi penyimpanan. Tobing menginginkan gudang penyimpanan logistik bisa terus steril dari beberapa pihak lain yang tidak berkepentingan. Pengawasan 24 jam terus dilakukan dengan petugas

yang bergantian. "CCTV kita pastikan berfungsi semua agar penjagaan petugas bisa sedikit dibantu," tuturnya. Tobing memastikan akan terus mengawal hingga distribusi logistik ke tiap-tiap kecamatan. Selain itu, Kakanwil Kareskrim HAM Jawa Timur Heni Yuwono kemarin

(4/2) melaksanakan sidak ke Lapas Kelas I Surabaya di Porong. Heni hendak memastikan kondusivitas dan persiapan lapas menjelang pemilu pada 14 Februari mendatang.

"Kali ini memastikan persiapan. Kami dan pihak lapas harus menjamin hak pilih seluruh warga binaan yang memenuhi syarat," tuturnya. Heni juga menginginkan sosialisasi mengenai pemilu kepada para narapidana di Lapas Surabaya terus dilakukan.

Di sisi lain, pemutakhiran data pemilih di lapas juga harus segera dilakukan. "Ini harus dilakukan agar bisa memastikan mana warga binaan yang masuk daftar pemilih tetap (DPT)," jelasnya. (eza/c19/any)

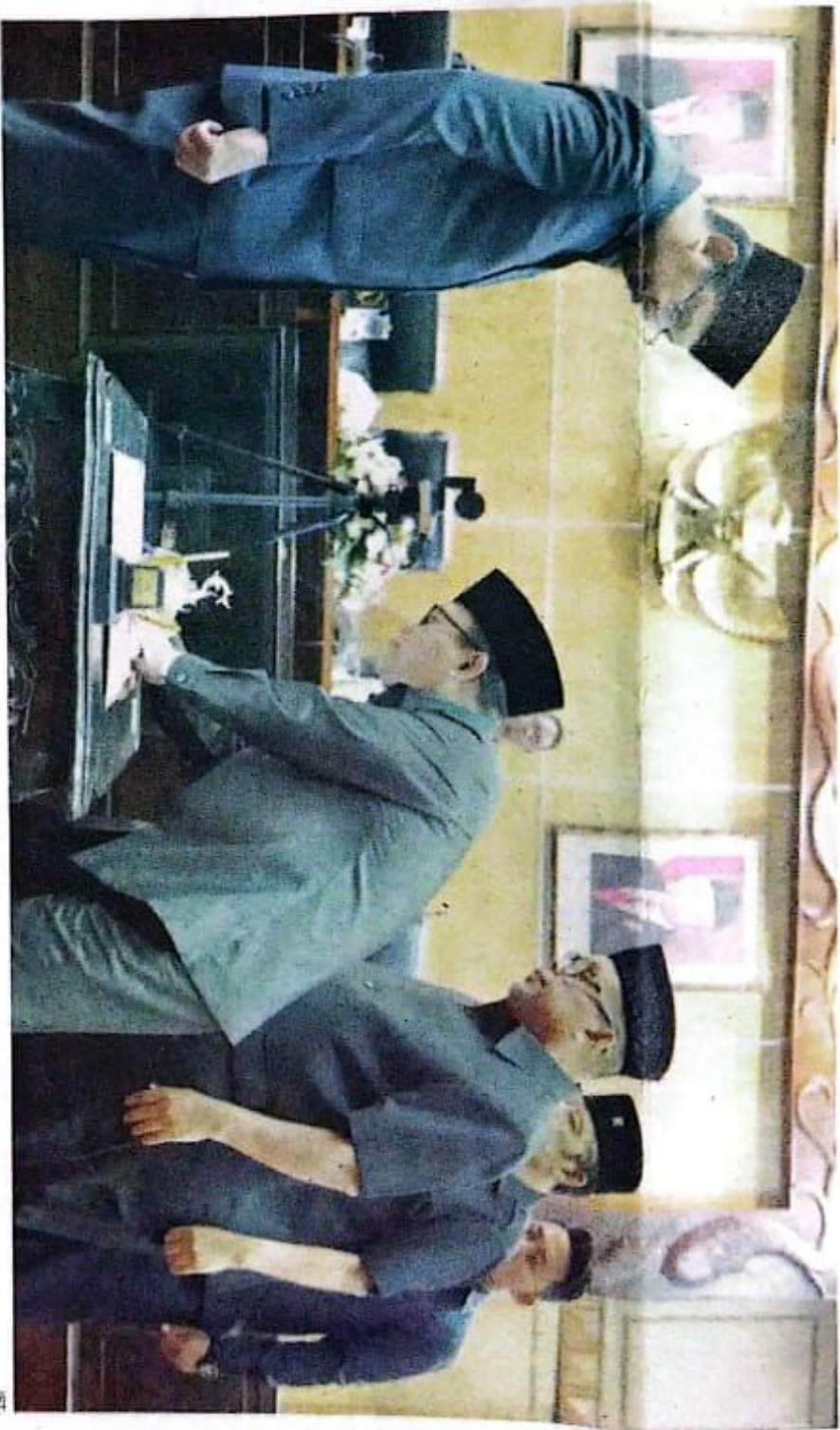
Jawa Pos

✓ Dianggap Urgensi, DPRD Sahkan Raperda Kesejahteraan Sosial

KOTA-Legislatif menegakkan perda kesejahteraan sosial dalam rapat paripurna yang digelar awal Februari. Juru bicara Fraksi PDI Perjuangan Yudi Herryanto menegaskan urgensi mewujudkan kesejahteraan sosial sebagai suatu hal yang tidak hanya mengatasi kebutuhan material. Tetapi juga kebutuhan spiritual dan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dalam pandangannya, Yudi menyoroti permasalahan yang terus berkembang terkait kesejahteraan sosial. Dia menekankan bahwa sebagian besar masyarakat masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

"Yang akhirnya menghambat akses mereka terhadap sistem kehidupan sosial yang berjalan," katanya.



SAH: Penandatanganan keputusan raperda kesejahteraan sosial untuk dijadikan perda.

Menyilapi sit menandakan lesaian ang melalui peng lebih detil dar Oleh karena Penyelenggara teraan Seial di gai langlah yai dalam rangka kerangka reg diperlukan.

Yudi juga n bahwa Raperda kan dapat menja yang efektif untu permasalahan y permasalahan y Serta mendorong tan kesejahter secara menyelur Dia mengkank pelaksanaan pe sebut sessai de tuan perundang.

uasi ini, Yudi
bahwa penye-
cepat adalah
aturan yang
tegas.

itu, Raperda
an Kesejah-
anggap seba-
ng signifikan
memberikan
ulasi yang

menjelaskan
ini diharap-
di instrumen
k mengatasi
ang timbul.
g peningka-
aan sosial
uh.

an perlunya
aturan ter-
ngan keten-
undangan

Dianggap Urgensi...

**yang berlaku, guna memast
berlanjutan dan kesesuaian
norma hukum yang ada.
Dengan demikian, frak**

tiken ke-
dengan

si PDI

Lebih Murah Bangun Flyover ketimbang Underpass di Gedangan

Hasil Pemetaan Lahan dan Anggaran

SIDOARJO – Kebutuhan lahan untuk pembangunan flyover maupun underpass Gedangan sudah terpetakan. Hasilnya, lebih hemat membangun flyover.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, kajian awal terkait kemacetan di Gedangan sudah dilakukan. Pihaknya mengidentifikasi kondisi lapangan. Dwi menyebut kendaraan yang melintas didominasi sepeda motor (*selengkapnya lihat grafis*). "Paling ramai dilewati pada pagi dan sore hari. Artinya, saat berangkat dan pulang kerja," katanya.

Komposisi Lalu Lintas di Perempatan Gedangan pada Pukul 06.00–08.00

■ Sepeda motor	: 146.054
■ Mobil penumpang	: 34.190
■ Kendaraan sedang	: 4.344
■ Bus besar	: 49
■ Truk besar	: 1.174
■ Kendaraan tak bermotor	: 111
Total	: 185.992

Hasil Kajian Solusi Kemacetan Gedangan

- 1 Dibutuhkan flyover untuk arah Surabaya ke Sidoarjo atau sejajar rel kereta api. Sebab, dalam satu jam, ada 3.000 kendaraan yang melintas.
- 2 Anggaran pembangunan fisik underpass Rp 166 miliar, tapi lahannya membutuhkan lebih banyak.
- 3 Anggaran pembangunan fisik flyover Rp 188 miliar, tapi kebutuhan lahannya hanya sekitar dua pertiga dari underpass.

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo
GRAFIS: RIZKY JAWA POS

Sementara itu, yang paling padat adalah jalur dari utara ke selatan dan sebaliknya. Dalam satu jam, ada 3.000 lebih kendaraan yang melintas dari selatan ke utara. Sementara dari barat ke timur, hanya 200-an kendaraan tiap jam. Survei kendaraan yang melintas itu dibutuhkan sebagai gambaran sebelum membangun flyover atau underpass Gedangan. Termasuk untuk memetakan kebutuhan lahan. Hal ini akan dilakukan saat pembangunan dimulai.

Dengan jumlah kendaraan itu, artinya flyover atau underpass Gedangan ideal dibangun melintang dari utara ke selatan. Bukan dari timur ke barat. Dwi mengatakan, selain jumlah kendaraan yang melintas, kebutuhan lahan juga dipetakan. "Ternyata lebih sedikit kebutuhan lahannya kalau dibangun flyover daripada underpass," jelasnya.

Untuk kebutuhan flyover dua arah, dengan masing-masing arah terdiri atas dua jalur, lahan

yang harus dibebaskan mencapai 3.810,4 meter persegi. Sedangkan untuk flyover dua arah dengan masing-masing arah terdiri atas empat jalur, dibutuhkan lahan seluas 7.044 meter persegi.

"Sementara kalau membangun underpass, butuh 12.195 meter persegi," tuturnya. Dari kebutuhan lahannya, lebih memungkinkan jika dibangun flyover. Baik dua jalur maupun empat jalur. "Sebab, pembebasan lahan

itu butuh waktu dan anggaran besar," katanya.

Pembangunan fisik underpass membutuhkan Rp 166 miliar, sedangkan flyover Rp 188 miliar. "Walaupun underpass lebih murah, pembebasan lahannya berkali-kali lipat," ujarnya. Jadi, biaya keseluruhan underpass tetap lebih mahal. Namun, terkait keputusan nanti, pihaknya masih berkoordinasi dengan banyak pihak. Termasuk pemerintah pusat. (*uzli/c7/any*)

Jawa Pos

Sesuaikan Perayaan Imlek dengan Masa Tenang Pemilu

SIDOARJO – Kelenteng Tjong Hok Kiong di Jalan Hang Tuah, Sidokumpul, Sidoarjo, kemarin (4/2) mulai sibuk mempersiapkan diri menjelang Tahun Baru Imlek. Beberapa pengurus dibantu warga lainnya membersihkan kelenteng yang berdiri sejak 1863 itu. "Kami melakukan penataan dan juga prosesi mencuci patung dewa atau rupang," kata Wakil Ketua Kelenteng Tjong Hok Kiong Dewi Siwa.

Pembersihan patung dewa dan altar dilaksanakan seminggu menjelang perayaan Tahun Baru Imlek. "Karena dalam kepercayaan kami, dewa dan dewi seminggu sebelum hari raya ini sedang naik ke nirwana," tuturnya. Sehingga patung di tempat ibadah sedang kosong dan bisa dibersihkan serta diganti bajunya. "Baru nanti mereka kembali lagi ke patung ini dalam keadaan yang bersih," ujarnya.

Pengurus atau umat Khonghucu lainnya berbagi tugas. "Ada yang membuat air kembang untuk cucinnya, ada yang mengelap altar. Kami saling bagi tugas,"



MENGHORMATI DEWA: Edy (kanan) beserta pengurus kelenteng lainnya melakukan bersih-bersih dan ritual cuci patung di Kelenteng Tjong Hok Kiong kemarin. DITE SURENDRA/JAWA POS

tuturnya. Menurut dia, pembersihan patung, altar, hingga kompleks kelenteng itu akan terus dilakukan hingga menjelang Imlek. "Ini juga jadi refleksi bagi kami umat Khonghucu menjelang Imlek ini harus membersihkan diri dan jiwa," paparnya. Dewi menuturkan, perayaan Imlek di tahun dengan shio naga kali ini tampaknya akan

sedikit dikurangi intensitasnya. Hal tersebut disebabkan mendekati masa tenang sebelum Pemilu dan Pilpres 2024. Perayaan seperti petasan ataupun pementasan

akan ditunda hingga pelaksanaan pemilu serta pilpres selesai. "Kita akan tetap merayakan dengan khidmat, tapi tidak terlalu mencolok juga," jelasnya. (*eza/c6/any*)

Jawa Pos

Pengerjaan SMPN 2 Tulangan Hampir Rampung, SMPN 2 Prambon Masih 91 Persen

KOTA-Pengerjaan SMP Negeri 2 Tulangan dan Prambon mengalami kemoloran pembangunan. Padahal target rencananya selesai pada akhir tahun 2023 lalu.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikpendikbud) Sidoarjo, Tirto Adi mengatakan, pembangunan dua sekolah tersebut hampir rampung. Menurutnya pengerjaannya akan selesai tak lama lagi.

“Soal SMP Negeri 2 Tulangan seminggu yang lalu sudah saya cek, posisi

progres pembangunannya sudah sampai 97 persen,” ucapnya.

Sementara itu, untuk SMPN 2 Prambon pembangunannya masih terus dikerjakan hingga saat ini. Tirto menyebut kontraktor masih mempunyai batas waktu untuk segera menyelesaikan.

“Kalau SMP Negeri 2 Prambon masih sekitar 91 persen, mereka (kontraktor, red) punya waktu menyelesaikan maksimal 50 hari dari batas akhir kontrak kerja,” ujarnya.

● Ke Halaman 10





M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

DIKEBUT: Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo, Tirta Adi.



Pengerjaan SMPN 2 Tulangan...

Meski begitu, atas keterlambatan tersebut, Tirta mengatakan bahwa pihak kontraktor kedua sekolah tersebut tetap dikenakan denda. Sebagai mana janji kontrak yang sudah dilakukan.

“Kami sudah memberikan batas waktu keterlambatan, mereka juga sudah mengajukan penambahan waktu sesuai dengan mens power dari mereka (kontraktor, red),” jelasnya.

Setiap proyek sebesar Sekali sudah Tirta meren sekola silitas ruang seper labora Disa

ap keterlambatan pengerjaan
k akan dikenakan denda
ar 1/1.000 dari nilai kontrak.
gus dengan batas waktu yang
ditentukan.

o menjelaskan, pihaknya telah
canakan pembangunan kedua
h tersebut dengan beberapa fa-
. Rencananya ada penambahan
kelas dan fasilitas penunjang
ti perpustakaan serta
torium.
mping itu, terkait SMP Negeri

2 Tanggulangin Trto mer
jika perkembangan saat
sama dengan yang kemar
memberikan solusi jangka
dan jangka panjang.

Jangka pendeknya yaitu
menganggarkan sekitar
miliar untuk dilakukan p
ruang kelas.

Serta rencana relokasi u
ka panjangnya. Hal tersebu
mana usulan dari komite
(sai/vga)

terangkan
ini masih
in. Yakni,
ca pendek
u dengan
r Rp 1,2
eninggian
untuk jang-
it sebagai-
; sekolah.

Delapan Balita Stunting Diberi Bantuan Pangan Olahan

KOTA-Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo terus gencarkan sosialisasi terhadap kader kesehatan. Hal tersebut sebagai upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan stunting.

Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan, sosialisasi sangat penting bagi kader kesehatan, agar AKI, AKB dan stunting di Sidoarjo dapat segera mengalami penurunan. Sehingga ke depan AKI, AKB dan stunting di Sidoarjo dapat terus berkurang.

"Alhamdulillah awal Februari ini kami tancap gas untuk memulai menggelar sosialisasi kepada para kader kesehatan," ucapnya. Sebanyak 405 kader kesehatan dari tiga wilayah keca-



TANCAP GAS: Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo Fenny Apridawati saat berikan sosialisasi mengenai AKI, AKB dan stunting.

matan, yakni Porong, Tanggulangin dan Jabon dikumpulkan di Suncity Biz Porong.

Mereka diberikan penguatan agar dapat menjadi provokator kebaikan.

"Kami ingin agar kader kesehatan bisa menjadi provokator kebaikan dalam lomba

RT Sehat," bebernya.

Fenny menekankan, agar seluruh kader kesehatan dapat menggerakkan masyarakat yang ada di desa. Terutama dalam mendukung lomba yang digelar Pemkab yakni, RT sehat, RT Asri dan RT Jimpitan.

Dia berharap seluruh kader kesehatan supaya selalu menjalankan tugas. Terutama dalam upaya meminimalisir angka AKI, AKB dan stunting di wilayah Sidoarjo.

Pada kesempatan tersebut, Fenny juga menyerahkan bantuan Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK) kepada delapan balita yang terindikasi stunting. Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis.

● Ke Halaman 10



Delapan Balita Stunting...

"Kami berikan kepada delapan balita dengan status gizi kurang atau terindikasi stunting di Jabon, Porong dan Tanggulangin," ujarnya.

Pihaknya berharap bantuan PKMK

dapat memulihkan status gizi delapan balita itu. Sehingga balita tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

"Akan kami terus dorong hal ini ke depannya, karena ini juga bagian dari upaya menurunkan stunting di Sidoarjo," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SEMAKIN NYAMAN: Alun-alun sisi timur yang sudah direvitalisasi oleh Pemkab Sidoarjo.

FOTO: HANAS PEMKAB SIDOARJO

Tahun Ini, Alun-Alun akan Direvitalisasi Total

KOTA-Setelah usai merevitalisasi Alun-alun Sidoarjo sisi timur, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan segera melanjutkan renovasi seluruh sisi Alun-alun tersebut. Rencana tersebut dilakukan pada pertengahan tahun 2024 ini. Pasalnya, saat ini sedang tahap lelang manajemen konstruksi (MK), setelah tuntas akan dilanjut lelang pelaksanaan proyek.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, revitalisasi ini sebagai bentuk komitmen Pemkab untuk memenuhi ketersediaan Ruang

Terbuka Hijau (RTH) di Sidoarjo.

"Kami berharap proyek ini dapat meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih baik dan memberikan warga akses ke fasilitas yang lebih modern dan nyaman; khususnya ketersediaan RTH di Sidoarjo," katanya.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, revitalisasi Alun-alun Sidoarjo pada keseluruhan sisi akan

dilakukan setelah tahap lelang selesai, termasuk desainnya.

"Saat ini masih tahap lelang MK, selanjutnya lelang pelaksanaan proyek sekitar bulan Maret 2024 dan setelah semua selesai baru tahap pengerjaan, kira-kira pertengahan tahun 2024 ini," katanya, Jumat (2/2).

Hery juga menambahkan, yang akan direvitalisasi nanti adalah mulai dari sisi utara, selatan, barat, dan tengah. Harapannya, bisa dijadikan RTH yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan, mulai dari anak-

anak, remaja, hingga dewasa.

"Yang pasti kami rencanakan ada titik-titik taman baik taman keluarga, taman bermain, dan taman aktivitas; semua kalangan bisa berkunjung ke Alun-alun Sidoarjo," ucapnya.

Dirinya memastikan lapangan voli di pojok Alun-alun sisi barat bakal diubah menjadi taman yang lengkap dengan perlengkapan bermain dan lainnya. Sehingga tidak ada lagi lapangan voli.

● Ke Halaman 10



Tahun ini
kami
yang
sana
tembusi
dan

Hi, Alumni-Alumni...

sudah berikirim surat kepada
biasa latihan dan bermain di
tuk pindah, dan kami juga
Jinas Kepemudaan, Olahraga
wisata (Disporapar) Kabupa-

ien Sidoarjo,” katanya.

La juga memaparkan selain tamban spot-spot taman, akan ada perbahan yang cukup signifikan pada bagian barat Alun-alun yaitu ketedediaan lahan parkir dan penataan area parkir. “Nantinya, area parkir

ditata yang bagus, termasuk pembatas maupun pos penjaga perbaikan,” katanya.

Selain itu, kata dia, akan ada watan pada rumput di tengah alun Sidoarjo serta perbaikan atap Paseban Alun-alun. (sai/v

ark besi
a butuh
a pera-
Alum-
untuk
ga)

Adakan Lomba RT, Tumbuhkan Semangat Gotong Royong



BERHADIAH: Para RT mendapatkan sosialisasi tentang Lomba RT.

KOTA-Lomba RT (Rukun Tetangga) mulai disosialisasikan Pemkab Sidoarjo. Terdapat lima kategori yang dilombakan. Di antaranya RT Jimpitan, RT Sehat, RT Asri, RT Berbudaya dan RT Mandiri.

Masing-masing kategori memiliki aspek dan indikator penilaiannya. Hadiahnya Rp 300 juta bagi juara pertama di masing-masing kategori.

Oleh karenanya aspek dan indikator penilaian ini penting diperhatikan 8.860 RT se-Sidoarjo jika ingin memboyong hadiah fantastis tersebut.

Kamis malam (1/2), Lomba RT itu disosialisasikan kepada seluruh ketua RT di Kecamatan Waru, Taman

dan Kecamatan Sukodono. Sosialisasi dilakukan Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra, M Ainur Rahman di gedung serbaguna Bungurasih Kecamatan Waru.

Di waktu yang sama, Lomba RT itu juga disosialisasikan kepada seluruh RT di Kecamatan Tulangan dan Krembung di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sidoarjo.

Ainur Rahman mengatakan, Lomba RT dibuat untuk menumbuhkan kembali semangat gotong royong. Dikatakannya budaya gotong royong ada sejak lama. Namun semakin lama tergerus

● Ke Halaman 10



Adakan Lomba RT,...

perkembangan zaman. Padahal menurutnya budaya gotong royong seperti ini mempercepat tujuan pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

“Sejatinya budaya itu (gotong-royong) sudah ada sejak lama, berbicara jimpitan, sinoman, kerja bakti itu sejatinya ciri khas masyarakat kita, namun diakui atau tidak ciri itu semakin lama semakin berkurang, mungkin karena perkembangan jaman,” ucapnya.

Ainur berharap lewat Lomba RT seperti ini semangat gotong royong warga semakin meningkat. Saat ini ia melihat semangat itu hanya ada di bulan Agustus saja. Ada saat warga memperingati hari kemerdekaan RI. Warga kompak menghias lingkungannya. Oleh karenanya lewat Lomba RT

kali ini, semangat itu akan dihadirkan di seluruh bulan.

Sementara itu, Tenaga Ahli Kabupaten Badrus Zaman menyampaikan, penentuan juara Lomba RT berdasarkan pada masing-masing aspek dan indikator penilaian. Seperti pada Lomba RT kategori RT Jimpitan ada pada aspek tertib administrasi waktu pemungutan dan partisipasi warga.

“Penilainnya RT Jimpitan ini juga ada pada aspek pemanfaatan hasil jimpitan itu sendiri, apakah digunakan untuk sosial kemasyarakatan ataupun infrastruktur lingkungan,” ucapnya.

Sementara itu, aspek penilaian untuk untuk RT Sehat ada pada kesehatan lingkungan. Apa di wilayah RT itu terdapat pengelolaan sampah serta kepemilikan jamban sehat serta penghijauannya seperti apa.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Susun RPJPD, Pembangunan Infrastruktur

KOTA-Fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo menyampaikan pandangan umum tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2025-2045 dalam rapat paripurna, Jumat (2/2). Jubir Partai Amanat Nasional (PAN) Bangun Winarso memaparkan beberapa rekomendasi.

Fraksi-fraksi dalam rapat tersebut mengemukakan pandangan kritis terhadap RPJPD. Bangun menyatakan, masih terdapat kekurangan dalam menemukan program-program yang signifikan. Capaian program dinilai masih bersifat normatif dan progresif.

"Khususnya dalam penyusunan struktur perencanaan," ujarnya.

Salah satu poin penting yang ditekankan oleh DPRD Sidoarjo adalah perlunya pemkab segera menyelesaikan proyek-proyek target dan pagu indikatif.

Hal ini dianggap krusial agar kebijakan alokasi anggaran untuk prioritas dapat segera dirumuskan dalam perencanaan RPJPD.

Dalam konteks infrastruktur, DPRD mencatat adanya wilayah di Sidoarjo yang belum tersentuh pembangunan.

Oleh karena itu, DPRD meminta agar program pembangunan di Sidoarjo dapat dilakukan secara transparan untuk memastikan kesejahteraan merata di semua wilayah.

Pada bidang tenaga kerja, DPRD menyoroti tingginya angka pengangguran di Sidoarjo, yang masih berada di atas angka nasional. "Pemerintah kabupaten diminta untuk lebih serius dalam menekan angka pengangguran tersebut," imbuhnya.

Fraksi-fraksi juga menekankan pemkab untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan, serta fokus pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.

Di sisi lain, Bangun juga menekankan perlunya pemenuhan jumlah puskesmas sesuai rasio jumlah penduduk. Serta memberikan



PAPARAN: Jurnal dari fraksi-fraksi jamnana kesnyelurh d

Kur Harus Merata



bicara traksi PAN saat menyampaikan pandangan umum si.

sejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah. (nis/vga)



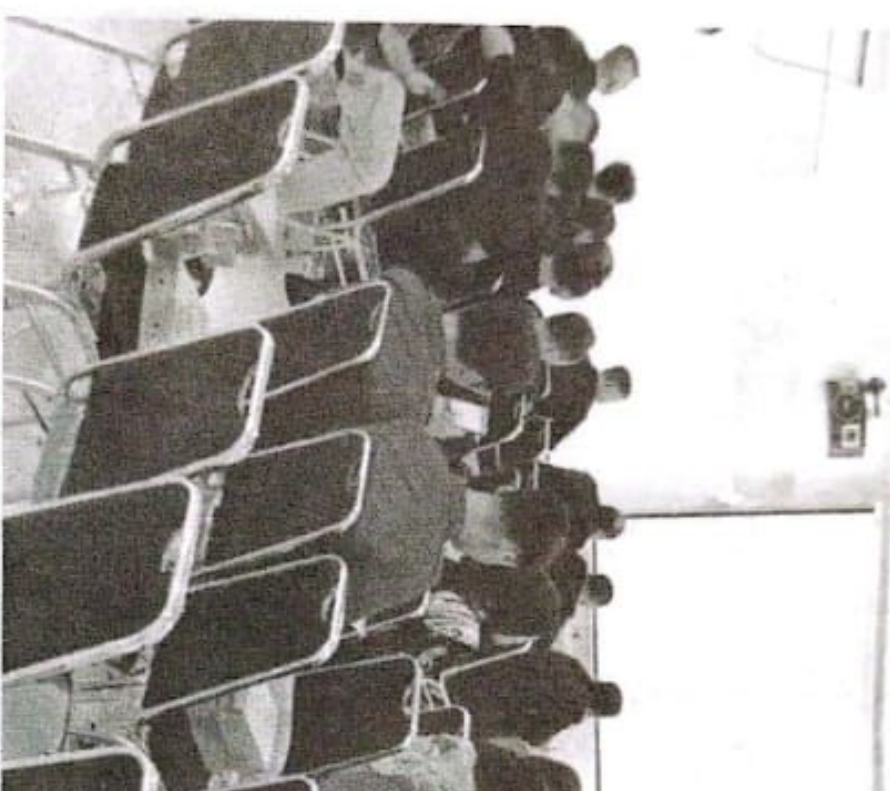
Maksimalkan Kesiapan Pemungutan

KOTA-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo menggelar bimbingan teknis pemungutan dan penghitungan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS) lokasi khusus. Kegiatan tersebut berlangsung di aula kantor KPU Sidoarjo.

Anggota KPU Kabupaten Sidoarjo Ana Aziza menekankan pentingnya bimbingan teknis ini. Hal itu untuk memastikan bahwa Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di TPS lokasi khusus memiliki pemahaman yang baik mengenai tugas mereka.

Para petugas KPPS dioandu melalui langkah-langkah esensial dalam pemungutan dan penghitungan suara. "Kami memberikan penekanan pada keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dengan cermat," ujarnya.

Staf Sekretariat KPU Kabupaten Sidoarjo Syam Rahmanto turut memberikan materi pengenalan SIREKAP. Menyajikan pemahaman mendalam mengenai sistem yang digunakan dalam penghitungan suara. Diharapkan, pemahaman itu akan meningkatkan efisiensi dan akurasi

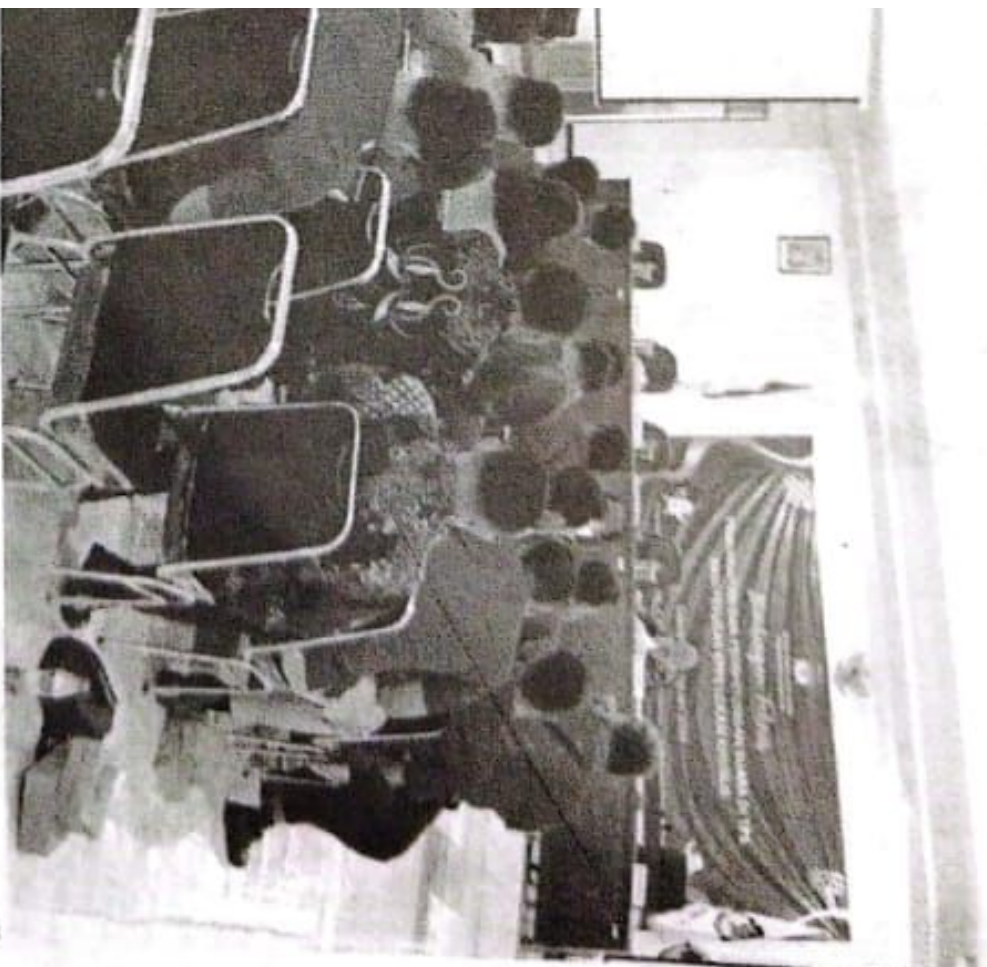


dalam proses tersebut.

Simulasi yang diadakan diharapkan dapat memastikan bahwa pemungutan suara di lokasi khusus ber-

jal: KF per

n Suara di TPS Lokasi Khusus



FOKUS: Bimtek yang dilakukan KPU Sidoarjo untuk TPS lokasi khusus.

an lancar. Pihaknya yakin bahwa
PS memiliki keterampilan dan
getahuan yang memadai.
KPU Kabupaten Sidoarjo berko-

mitmen untuk memastikan pelak-
sanaan pemilihan umum berjalan
dengan transparan dan akurat demi
demokrasi yang sehat. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

9:11     ...

4G   68



wartadigital.id

Lugas dan Cerdas

Bawaslu Sidoarjo Sapa Masyarakat di Car Free Day Raya Ponti

oleh redaksiWD  04/02/2024

BAGIKAN



Car Free Day yang digelar Bawaslu Kab Sidoarjo di Jalan Raya Ponti, Minggu (4/2/2024).

SIDOARJO (wartadigital.id) – Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Sidoarjo menyapa masyarakat Sidoarjo di Car Free Day yang digelar

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

menarik perhatian masyarakat agar mamnir ke

menarik perhatian masyarakat agar menjadi ke-
tenda, Bawaslu pun menyediakan souvenir
menarik, salah satunya balon untuk menarik
masyarakat khususnya keluarga yang membawa
anak kecil.

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi



9:12

4G 68



dwartadigital.id
Lugas dan Cerdas

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi
Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Bawaslu
Sidoarjo Agisma D Fastari mengatakan Bawaslu
RI sudah mendahului kegiatan menyapa
masyarakat di Car Free Day Jakarta minggu lalu.
Untuk itu, Bawaslu Kabupaten Sidoarjo pun ingin
melakukan hal yang sama.



Iklan oleh Google

Stop lihat iklan ini

Mengapa iklan ini? ⓘ

“Minggu pagi hari ini, kami menyapa masyarakat di Car Free Day Jalan Raya Ponti. Alhamdulillah animo masyarakat sangat bagus,” kata Agis di sela-sela kegiatan Car Free Day Sidoarjo, Minggu (4/2/2024).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

9:12     ...

4G   68



wartadigital.id
Lugas dan Cerdas

Agis menambahkan untuk menarik perhatian, pihaknya sengaja menyediakan balon di samping tenda, dengan harapan bila keluarga bersama anak kecil dan anak kecilnya tertarik balon maka keluarga tersebut akan mampir ke tenda Bawaslu. Selain balon, Bawaslu juga memberikan snack, seminar kits seperti block note Bawaslu, bolpoin Bawaslu, gantungan kunci Bawaslu dan leaflet.

“Kami menyediakan 600 leaflet tentang hoaks, ujaran kebencian, politik identitas pemilu yang membanjiri media sosial saat ini. Selain itu, kami juga menerima aduan masyarakat terkait daftar pemilih sebanyak 14 aduan,” jelas Agis.

Sebanyak 25 personel Bawaslu, jelas Agis, siap melayani masyarakat bila masyarakat ingin mendapatkan informasi lebih perihal pemilu. Tak hanya itu, Bawaslu juga menyediakan properti untuk berswafoto dengan kata-kata ajakan untuk pemilu damai.

masyarakat luar biasa. Untuk minggu depan kami akan kembali mengadakan kegiatan ini dengan membagikan leaflet tentang awas money politics karena sudah mendekati masa minggu tenang imbuhnya.



dewartadigital.id
Lugas dan Cerdas

Salah satu warga, Wati mengatakan senang tadi bisa mampir ke tenda Bawaslu yang ada di Car Free Day karena sang cucu minta balon.

“Alhamdulillah selain dapat balon untuk cucu, kami juga diberikan kue, blocknote, bolpoin dan gantungan kunci yang ada tulisan Bawaslunya,” ujar warga Candi Sidoarjo yang tengah menikmati family day bersama anak dan cucu. **sis**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siap Lestarikan Lingkungan, Kader Adiwiyata SD Al Muslim Belajar Perbenihan Tanaman Hutan Di Dinas Kehutanan Provinsi Jatim

REDAKSI

03 FEBRUARI 2024

11:19:47



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



*PELATIHAN - Kader Adiwiyata kelompok kerja
Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman
SD Al Muslim pelatihan bersama UPT Perbenihan
Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jatim di JL*



9:15     ...

4G   67

*Stadion Nomor 1, Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Jumat
(02/02/2024).*

Sidoarjo (republikjatim.com) - Sejumlah kader Adiwiyata kelompok kerja Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman SD Al Muslim berangkat bersama menuju UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur (Jatim) yang berlokasi di JL Stadion Nomor 1, Kemiri, Kecamatan Sidoarjo. Mereka menggunakan armada antar jemput sekolah didampingi Zaimatus Zaifaro yang tak lain Ketua Gugus Karakter Yayasan Pendidikan Al Muslim beserta Fauziah Isnani dan Rafidah Nur Utami selaku penanggung jawab pokja Pembibitan, Penanaman, dan Pemeliharaan Tanaman SD Al Muslim.

"Rombongan ini datang untuk belajar bersama tentang pembibitan tanaman hutan," ujar Ketua Gugus Karakter Yayasan Pendidikan Al Muslim, Zaimatus Zaifaro kepada republikjatim.com, Jumat

(02/02/2024).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Seluruh kader Adiwiyata SD Al Muslim ini mengikuti kegiatan pelatihan pembibitan datang dengan membawa biji buah yang mereka konsumsi. Aktivitas pelatihan pembibitan tanaman yang dilakukan kader Adiwiyata pokja Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman SD Al Muslim bersama UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jatim menjadi aplikasi dari program kerja yang disusun bersama.

"Dalam kesepakatan kerja sama yang bertujuan mengedukasi masyarakat sekitar, membangun komunitas peduli lingkungan khususnya tanaman hutan," imbuh Zaimatus Zaifaro.

Seluruh siswa senang saat berjumpa Tim UPT Perbenihan Tanaman Hutan yang dipimpin Sapto Yuwono itu. Sapto Yuwono berpesan kepada siswa yang hadir untuk turut aktif menjaga keseimbangan ekosistem alam.

"Semua tanaman memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia. Begitu halnya dengan hutan. Hutan memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Karena itu, mari kita jaga bersama kelestariannya," pinta Sapto.

Kegiatan yang dilaksanakan sejak pukul 08.00 WIB ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semua peserta merasa sangat antusias mengikuti serangkaian agenda pelatihan yang disampaikan tim penyuluh UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jatim. Selaras dengan Yunita Wulansari K, Penyuluh Kehutanan Ahli Madya UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, Ardianto selaku penanggung jawab kegiatan menyampaikan penting sejak dini anak-anak dikenalkan dengan tanaman hutan dan cara membudidayakannya.

Demikian pula dengan Fatimatuz Zahroh menyampaikan anak-anak harus mengenal jenis tanaman hutan dan manfaat serta cara menjaga kelestariannya sejak dini. Kepala SD Al Muslim ini berharap dengan dilakukan pelatihan pembibitan tanaman hutan.

"Kader Adiwiyata pokja Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman SD Al Muslim dapat mengenali jenis tanaman hutan yang terdapat di lingkungan sekolah dan mengajak teman-teman serta warga sekolah lainnya untuk menjaga kelestariannya," papar Fatimatuz Zahroh.



Materi yang disampaikan tim penyuluh meliputi persemaian oleh Avicenna Dwipa Permana, produksi bibit oleh Rinda Astuti dan dilanjutkan dengan penerapan cara pembibitan didampingi Raras Lelya Oktaviavianti, Rizky Tri Ananda, Anung Purwantoro, Jeramel, Padhang dan Sugito.

Pada akhir kegiatan pelatihan, masing-masing kader Adiwiyata yang mengikuti pelatihan pembibitan tanaman hutan memperoleh tugas untuk merawat biji yang ditanam bersama di lingkungan sekitar dan dipelihara sebaik mungkin. Beberapa dari biji yang mereka bawa disemaikan di lokasi pelatihan. Hel/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gresik-Sidoarjo-Mojokerto | Utama

DPRD Sidoarjo Gelar Rapat Paripurna tentang RPJPD 2024-2025

oleh Redaksi Global News | 2 Februari 2024

BAGIKAN



SIDOARJO (global-news.co.id) – Bertempat di Gedung DPRD Sidoarjo, Jum'at (2/2/2024) digelar rapat paripurna tentang pembahasan Rancangan Awal RPJPD 2024-2025 dan Raperda

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Rapat paripurna tentang pembahasan Rancangan
Awal RPJPD 2024-2025 dan Raperda
Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dipimpin



Rapat paripurna tentang pembahasan Rancangan Awal RPJPD 2024-2025 dan Raperda Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dipimpin langsung Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman didampingi Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, Bambang Riyoko serta sejumlah pejabatnya dan juga dihadiri 34 orang anggota DPRD Sidoarjo.

Dalam rapat paripurna dilaksanakan penyampaian pandangan dan persetujuan akhir fraksi-fraksi di DPRD Sidoarjo. Setelah itu dilanjutkan penandatanganan dokumen RPJPD antara Bupati dan Pimpinan DPRD Sidoarjo.

Tentang Raperda Perlindungan Sosial, Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor Ali menyampaikan pandangannya bahwa kita bisa hadir bersama seluruh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan material, spiritual dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial.

Muhdlor juga menyampaikan apresiasi kepada anggota DPRD Sidoarjo, atas pembahasan sekaligus persetujuan terhadap rancangan peraturan daerah



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Di akhir acara, Gus Muhdlor berjalan keluar sambil menyalami anggota dewan yang menunggu di jalan menuju pintu keluar ruangan paripurna dengan tersenyum didepan awak media meski dirinya sedang ramai digempur pemberitaan tersangkut dugaan keterlibatannya dalam perkara lanjutan Operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan Tim KPK terhadap sedikitnya 11 Aparat Sipil Negara (ASN) pekan lalu. **(win)**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



wartadigital.id
Lugas dan Cerdas

Headline

Sidoarjo

Ratusan Warga Rusunawa Geruduk Kantor DPRD Sidoarjo

oleh redaksiWD 02/02/2024

BAGIKAN



SIDOARJO (wartadigital.id) – Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo digeruduk ratusan warga rumah susun sewa (rusunawa) yang memprotes kenaikan tarif Rumah Susun Sewa (Rusunawa)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo,

pada pengunjuk rasa menginginkan Pemkab

para pengunjung rasa menginginkan Perikab
Sidoarjo menurunkan harga sewa atau
mengembalikan harga sewa seperti sedia kala



dwartadigital id

Lugas dan Cerdas

Korlap aksi, Sri Ambarwati yang didampingi Sekretaris Bidang Pemerintah Daerah, Exco Partai Buruh Kabupaten Sidoarjo, Samiyono mengatakan ada beberapa tuntutan yang disampaikan pada para anggota dewan. Mulai dari tarif sewa, tarif dasar listrik, iuran sampah, keamanan dan perlakuan khusus untuk para manula.

“Sejak awal tahun ini (2024, Red), harga sewa Rusunawa, baik di Ngelom, Wonocolo, Pucang, Gebang, Krian dan Waru naik rata-rata Rp 65 ribu/bulan, ” sebut Ambar, begitu dia akrab disapa dalam orasinya di Depan Halaman Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo, Jumat (2/2/2024).

Ambar menjelaskan kenaikan ini dianggap memberatkan warga penyewa yang sebagian besar bekerja sebagai buruh dan di sektor informal. Apalagi pasca pandemi perekonomian warga Rusunawa masih belum stabil bahkan banyak penghuni rusun yang masih belum mendapatkan pekerjaan setelah di PHK.

“Bagi kami angka segitu sangat berat. Apalagi kebutuhan yang lain juga naik yang jika dihitung hitung dengan kenaikan UMK tetep nggak nutupin kata Ambar.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



wartadigital.id
Lugas dan Cerdas

Ambar juga mengeluhkan pengenaan tarif dasar listrik Rusunawa yang disetarakan dengan industri sehingga nilai yang dibayar setiap bulannya tergolong mahal. “Untuk yang biasa saja, rata-rata bayarnya Rp 200 ribu/bulan,” imbuh Melani, penghuni Rusunawa Ngelom Kecamatan Taman.

Tak hanya biaya sewa dan tarif dasar listrik saja, imbuh Melani, penghuni Rusunawa juga masih dibebani biaya-biaya lainnya seperti iuran sampah, tenaga keamanan, air bersih dan lain-lain. “Kalau bisa yang begitu-begitu itu sudah masuk ke biaya sewa, jadi kami sudah tak perlu bayar lagi,” ujar Ambar lagi yang diamini rekan-rekannya yang lain.

Dari banyak keluhan di atas, ada hal yang paling disesalkan warga. Yaitu aksi staf Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang yang mereka sebut sewenang-wenang pada penyewa, terutama kaum lansia. “Sudah banyak yang diusir begitu saja hanya gara-gara telat bayar sewa. Bahkan sama sekali tak ada

perikemanusiaan untuk para manula. Ya langsung disuruh keluar rumah,” sebut Ambar dengan nada berapi-api.





Ia pun membandingkan dengan perlakuan pemerintah pada para pengungsi yang ditampung di rusun Pasar Agrobis Jemundo. “Mereka itu warga asing tapi diperlakukan lebih istimewa. Sedangkan kami yang warga Indonesia justru diinjak-injak. Anak pungut disayang-sayang, tapi anak kandung malah disia-siakan. Kalau bisa pecat saja orang PU Cipta Karya yang bernama Sapto dan Bachruni. Mereka itu yang paling kejam,” ucap Ambar penuh amarah.

Setelah berorasi beberapa saat, para pengunjuk rasa itupun ditemui Ketua DPRD Sidoarjo Usman. Politisi PKB itupun membuka ruang dialog dengan mempertemukan 20 orang wakil pendemo dengan Komisi B yang membidangi masalah itu.

Ditemui sesuai hearing, Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Bambang Pujiyanto menyatakan siap memperjuangkan aspirasi warga tersebut. “Dalam waktu dekat ini kami akan pertemuan mereka dengan pimpinan PU Perkim. Kami fasilitasi penuh agar bisa dicapai solusi terbaik bagi semua pihak,” kata Bambang didampingi anggota lainnya dari komisi yang membidangi masalah ekonomi dan keuangan tersebut.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

9:26     ...

4G   65



wartadigital.id/ratusa



5



wartadigital id

Lugas dan Cerdas

dengan Komisi B yang membidangi masalah itu.

Ditemui sesuai hearing, Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Bambang Pujiyanto menyatakan siap memperjuangkan aspirasi warga tersebut. “Dalam waktu dekat ini kami akan pertemuan mereka dengan pimpinan PU Perkim. Kami fasilitasi penuh agar bisa dicapai solusi terbaik bagi semua pihak,” kata Bambang didampingi anggota lainnya dari komisi yang membidangi masalah ekonomi dan keuangan tersebut.

Hanya saja untuk masalah penurunan tarif sewa Rusunawa sepertinya agak sulit mengingat ketetapan nilai rupiahnya sudah sesuai dengan Perda Sidoarjo No 1 Tahun 2024 yang disusun berdasarkan amanat aturan hukum yang ada di atasnya. “Tapi tetap kami coba kami perjuangkan. Mungkin ada diskresi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari pihak eksekutif,” pungkas legislator Partai Gerindra itu.

sis

BAGIKAN



< BERITA SEBELUMNYA



Hanya saja untuk masalah penurunan tarif sewa Rusunawa sepertinya agak sulit mengingat ketetapan nilai rupiahnya sudah sesuai dengan Perda Sidoarjo No 1 Tahun 2024 yang disusun berdasarkan amanat aturan hukum yang ada di atasnya. “Tapi tetap kami coba kami perjuangkan. Mungkin ada diskresi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari pihak eksekutif,” pungkas legislator Partai Gerindra itu.

sis

